



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 4 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Manajemen Perencanaan Peserta Didik PAUD Qur'an El Rahmah

Ela Susilawati¹, H.E. Mujahidin², Syamsul Rizal³

1. Guru Mts Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor, ellasusilawatisokha@gmail.com
2. Universitas Ibn Khaldun Bogor endin.mujahidin@uika-bogor.ac.id
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 18, 2023
Accepted : July, 22, 2023

Revised : June 25, 2023
Available online : August 21, 2023

How to Cite: Ela Susilawati, H.E. Mujahidin and Syamsul Rizal (2023) "Management of Student Planning at PAUD Qur'an El Rahmah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 266–272. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.765..

Management of Student Planning at PAUD Qur'an El Rahmah

Abstract. All experts agree that education is important for the progress of a nation and state. The progress of a nation and state can be seen from the quality of education in that country. Planning education is very important for an educational institution, because planning education means planning for success. Student planning is very important to do at the beginning to start an educational plan in schools. In planning students, the first thing to do is planning for the acceptance of new students, by planning for the acceptance of new students, learning activities at school can continue, PPDB is the start that needs to be considered in student planning. Because this is the key to the implementation of the learning process in schools. after planning the next acceptance of new students is planning school curricular and co-curricular activities, planning all activities to be carried out in schools from the learning process to evaluating student learning outcomes, then finally planning student graduation. From all these concepts, the school can be said to be good because it already has

good planning too. Management of Student Planning in PAUD Qu'an El-Rahmah is carried out almost the same as other formal institutions, PPDB at Qu'an El-Rahmah PAUD is open from January to June. The mechanism for accepting new students at PAUD Qur'an El-Rahmah is 100 percent from the zoning route, where they live close is the reason parents send their children to PAUD Qur'an El-Rahmah.

Keywords : Education, Planning, Learners

Abstrak. Semua para ahli sepakat bahwasanya pendidikan adalah hal penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa dan negara dilihat dari kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Merencanakan pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk suatu lembaga pendidikan, karena dengan merencanakan pendidikan berarti telah merencanakan keberhasilan. perencanaan peserta didik sangat penting dilakukan diawal untuk memulai sebuah perencanaan pendidikan di sekolah. Dalam perencanaan peserta didik yang pertama kali dilakukan adalah perencanaan penerimaan peserta didik baru, dengan merencanakan penerimaan peserta didik baru maka kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terus berjalan, PPDB menjadi awal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan peserta didik. Karena hal ini menjadi kunci keterlaksanaan proses pembelajaran di sekolah. setelah merencanakan penerimaan peserta didik baru berikutnya adalah merencanakan kegiatan kurikuler dan kokurikuler sekolah, merencanakan segala kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah dari proses belajar hingga evaluasi hasil belajar siswa, kemudian terakhir adalah merencanakan kelulusan siswa. Dari seluruh konsep inilah maka sekolah dapat dikatakan baik karena telah memiliki perencanaan yang baik pula. Perencanaan penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah dilakukan hampir sama dengan lembaga-lembaga formal lainnya, PPDB di PAUD Qu'an El-Rahmah dibuka mulai dari bulan Januari hingga bulan Juni. Mekanisme penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah 100 persen dari jalur zonasi, tempat tinggal yang dekat menjadi alasan para orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD Qur'an El-Rahmah.

Kata Kunci : Pendidikan, Perencanaan, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Dalam Islam peserta didik adalah setiap manusia yang sepanjang hayatnya selalu dalam perkembangan, bukan hanya anak-anak yang sedang dalam pengasuhan orang tuanya, bukan pula hanya anak-anak yan dalam usia sekolah, tetapi mencakup seluruh manusia baik secara individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam ataupun bukan, dengan kata lain manusia secara keseluruhan yan terlibat satu kegiatan pendidikan (Musaddad Harahap, Jurnal Al-Thariqah, 2016). Peserta didik adalah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangan diri, manusia yang ingin terus belajar dengan bimbingan dan arahan. Dalam lembaga pendidikan, peserta didik menjadi hal yang sangat penting, karena dengan adanya peserta didik maka lembaga pendidikan akan dapat berjalan. Tanpa adanya peserta didik maka lembaga pendidikan belum dapat dikatakan berjalan.

Sebuah lembaga pendidikan haruslah menghasilkan lulusan yang beriman dan beramal shaleh (Ahmad Tafsir, Filsafat Pendidikan Islami, 2020), oleh karena itu perencanaan peserta didik dalam lembaga pendidikan sa ngatlah penting, karena lulusan dari lembaga pendidikan akan menjadi model dari baik atau tidaknya lembaga tersebut. Peserta didik adalah manusia yang menerima pengaruh positif dari orang dewasa atau pendidik (Putri Ani Dalimunthe, jurnal Ihya al-Arabiyyah, 2017) dalam arti bahwa peserta didik adalah setiap anak yang belajar di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan formal.

Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003, memakai istilah peserta didik, bukan memakai istilah murid, pelajar atau siswa. Itu karena istilah peserta didik dapat mencakup seluruhnya dan sifatnya lebih umum. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 66-70 dijelaskan bahwa seorang peserta didik harus memiliki kegigihan, sifat rasa ingin tahu terhadap ilmu, harus memiliki ketabahan dan kesabaran, hormat dan rendah diri, serta menjaga kesopanan terhadap gurunya. Ini adalah ciri dari peserta didik yang ideal menurut Al-Qur'an. Hakikat terbaik seorang peserta didik adalah yang berperilaku sesuai yang digambarkan dalam surat Al-Kahfi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu menyajikan analisis mengenai keadaan atau penerapan perencanaan peserta didik baru melalui data deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui data tertulis dan wawancara lisan dari orang-orang terkait. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu ke Pendidikan Anak Usia Dini Al-Qur'an (PAUDQu) El-Rahmah Leuwiliang Bogor untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai perencanaan peserta didik. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah mengenai perencanaan peserta didik yang meliputi 1) penyusunan perkiraan kasar dengan mengantisipasi situasi pada masa depan, 2) penetapan tujuan yang akan dicapai, 3) penetapan sebuah kebijakan untuk menjadi pedoman sebagai pengikat agar tercapainya tujuan, 4) penyusunan program, 5) menyusun langkah-langkah kegiatan, 6) membuat jadwal perencanaan kegiatan, dan 7) membuat perencanaan pembiayaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paradigma Baru Pendidikan

Hal yang dapat membuat suatu bangsa dan negara maju adalah dari pendidikannya, bukan dari kekayaan sumber dayanya. Ketangguhan suatu bangsa bukan lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alamnya, melainkan ditentukan oleh keunggulan sumber daya manusianya. Kesadaran akan adanya paradigma baru ini tentang keunggulan suatu bangsa, maka mengharuskan pendidikan yang unggul, kompetitif dan bermutu tinggi. Karena melalui pendidikan yang unggul, kompetitif dan bermutu tinggilah maka suatu bangsa dan negara yang unggul dapat diwujudkan (Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan, 2012).

Terdapat beberapa paradigma pendidikan, yaitu : 1). Dari segi visinya, paradigma pendidikan harus diarahkan kepada upaya menyiapkan masa depan bangsa agar mampu berkompetisi di era global, 2) dari segi misinya, paradigma baru pendidikan diarahkan pada upaya perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia serta membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa, 3) dari segi tujuannya paradigma pendidikan saat ini tidak lagi tertumpu pada pemberian pengetahuan yang bersifat kognitif melainkan harus disertai dengan mengamalkannya, 4) dari segi kurikulum paradigma pendidikan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kurikulum bukan hanya tertulis di atas kertas, melainkan seluruh aktifitas yang mempengaruhi terjadinya pembelajaran, 5) dari segi pendidik

paradigma pendidikan baru pendidikan melihat bahwa guru, dosen atau pendidik bukan lagi dianggap sebagai satu-satunya informasi, melainkan hanya salah satunya saja, 6) dari segi peserta didik paradigma baru pendidikan melihat peserta didik sebagai mitra kegiatan belajar mengajar yang harus diperlakukan secara adil, manusiawi, egaliter, demokratis dan dihormati hak-hak asasinya 7) dari segi proses belajar mengajar paradigma baru pendidikan sebagaimana dinyatakan pada Bab IV pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, bakat dan minat peserta didik, 8) dari segi lingkungannya paradigma baru pendidikan melihat bahwa lingkungan yang mempengaruhi kegiatan pendidikan bukan hanya yang terbatas dalam ruang kelas, melainkan lingkungan global yang lebih luas yang memungkinkan diakses melalui bantuan teknologi informasi, 9) dari segi sarana prasarana paradigma baru pendidikan melihat bahwa sarana prasarana bukan hanya ditentukan oleh status kepemilikannya melainkan oleh kemungkinan memanfaatkannya, 10) dari segi manajemen pengelolannya paradigma baru pendidikan melihat bahwa kegiatan pendidikan harus dikelola dengan pendekatan manajemen bisnis yang bertumpu pada pemberian layanan yang memuaskan kepada pelanggan sebagaimana dijumpai dalam konsep *Total Quality Management* sebagaimana tersebut diatas, 11) dari segi pendanaan paradigma baru pendidikan melihat bahwa dana pendidikan harus dilihat sebagai alat dan investasi. Biaya pendidikan yang dikeluarkan peserta didik harus sebanding dengan produk dan layanan yang mereka terima.

Hakikat Peserta Didik

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (Imam Nawawi dalam kitab *Adabul Alim wal Muta'allim*, 2020) mengatakan bahwa terdapat beberapa etika dan adab seorang murid ketika belajar, diantaranya yaitu: pertama, seorang murid harus menyucikan hatinya dari perkara-perkara yang dapat mencederai kesungguhan niatnya dalam belajar. Hal ini bertujuan agar murid dapat menerima pelajaran dengan baik serta memudahkan murid untuk menghafal pelajaran-pelajaran tersebut. Kedua, seorang murid harus menyingkirkan segala hal yang dapat mengganggu konsentrasinya dalam belajar, dalam proses belajar murid harus rela makan dengan makanan yang seadanya dan ikhlas untuk hidup secara pas-pasan. Imam Syafi'i berkata "*orang yang mencari ilmu sedang ia dalam keadaan tercukupi, ia termasuk orang yang beruntung. Namun, orang yang mencari ilmu sedang ia dalam keadaan susah, mengorbankan jiwa raganya, serta tetap khidmat terhadap para ulama, maka inilah yang disebut orang yang paling beruntung.*" ketiga, seorang harus senantiasa rendah hati terhadap ilmu yang dipelajarinya, juga terhadap guru yang telah mengajarnya. Dalam mencari ilmu rendah hati adalah hal paling utama yang harus dilakukan. Para ulama mengatakan "*ilmu itu memusuhi siapa saja yang*

bersikap meninggikan hati (sombong), sebagaimana air tidak akan pernah mengalir ke tempat yang tinggi.”

Konsep Perencanaan Peserta Didik

Dalam perencanaan peserta didik terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Yang pertama adalah perencanaan penerimaan peserta didik, kegiatan kurikuler dan kokurikuler, dokumentasi data pribadi siswa, hasil belajar siswa, kepindahan dan kelulusan siswa. Dari beberapa hal tersebut inilah yang harus dilakukan dalam proses perencanaan peserta didik. Dalam penerimaan peserta didik hal yang perlu dilakukan adalah melihat peluang untuk PPDB, menurut wikipedia PPDB adalah salah satu agenda tahunan penerimaan peserta didik di setiap jenjang sekolah, metode pendaftaran sekolah melalui daring mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP hingga SMA/SMK. Di tahun ini proses seleksi penerimaan peserta didik baru dapat ditempuh melalui tiga mekanisme, yaitu jalur zonasi dengan kuota minimal 90 persen dari daya tampung sekolah, 5 persen jalur prestasi, dan sisanya melalui jalur perpindahan tugas orang tua/wali. Kegiatan penerimaan peserta didik baru dikatakan penting untuk sekolah karena dengan masuknya siswa baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif pada sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan. Sedikit banyaknya siswa yang mendaftar pada suatu sekolah akan memberikan pengaruh besar pada sekolah tersebut.

Kegiatan kokurikuler dan kurikuler dalam suatu sekolah juga sangat penting adanya. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan penunjang yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman siswa seperti penugasan, adapun kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang dari kegiatan kokurikuler tersebut. Dalam perencanaan peserta didik perlu juga adanya data pribadi siswa, biasanya data pribadi siswa ini dijadikan syarat dan berkas ketika penerimaan siswa baru, dari data tersebut akan mempermudah sekolah mengetahui identitas siswa secara jelas dan lengkap yang nantinya akan di *input* ke dalam sistem pendidikan resmi pemerintah Indonesia.

Perencanaan Peserta Didik di Paud Qur'an El-Rahmah

Perencanaan penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah dilakukan hampir sama dengan lembaga-lembaga formal lainnya, PPDB di PAUD Qur'an El-Rahmah dibuka mulai dari bulan Januari hingga bulan Juni. Mekanisme penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah 100 persen dari jalur zonasi, tempat tinggal yang dekat menjadi alasan para orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD Qur'an El-Rahmah ini. Untuk kegiatan kokurikuler di PAUD Qur'an El-Rahmah ini mengikuti kurikulum Paud dari Kementerian Agama yang setara dengan kurikulum untuk RA (*Raudhatul Athfal*) sedangkan kegiatan kurikulumnya berupa shalat dhuha berjamaah, murojaah surat An-Naba serta ada program BTS (Bed Time Siroh). Seluruh kegiatan kurikuler berikut dilaksanakan untuk menunjang kegiatan kokurikuler agar dapat berjalan maksimal.

Untuk penilaian pembelajaran siswa PAUD Qur'an El-Rahmah menggunakan empat aspek, yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Selain belajar di

dalam kelas, siswa PAUD Qur'an El-Rahmah juga kadang melaksanakan *outing class* dimana kegiatan *outing class* tersebut dilaksanakan sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa yang tertuang dalam kurikulum, sebagai contoh jika pemebelajaran pekan tersebut bertemakan binatang, maka para siswa akan diajak untuk pergi ke kebun binatang untuk melihat langsung binatang serta memperkenalkan siswa kepada binatang-binatang tersebut. Untuk lulusan dari PAUD Qur'an El-Rahmah belum terlihat karena di tahun 2023 ini PAUD Qur'an El-Rahmah baru akan memiliki lulusan diangkatan pertama.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas maka kesimpulan dari makalah ini yaitu, perencanaan peserta didik sangatlah penting, karena dengan masuknya siswa ke sekolah maka pembelajaran di sekolah dapat terus berjalan. Diatara konsep dari perencanaan peserta didik adalah merencanakan penerimaan peserta didik baru, perencanaan kegiatan di sekolah yang akan dilaksanakan oleh seluruh siswa nantinya, perencanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, perencanaan pindahan siswa jika ada serta merencanakan kelulusan siswa.

Manajemen Perencanaan Peserta Didik paPerencanaan penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah dilakukan hampir sama dengan lembaga-lembaga formal lainnya, PPDB di PAUD Qu'an El-Rahmah dibuka mulai dari bulan Januari hingga bulan Juni. Mekanisme penerimaan peserta didik baru di PAUD Qur'an El-Rahmah 100 persen dari jalur zonasi, tempat tinggal yang dekat menjadi alasan para orang tua menyekolahkan anaknya di PAUD Qur'an El-Rahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbainsyah, Ahd. Fauzi, Muhammad Al Mighwar and Ujang Nurjaman (2022) "PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 72-86. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.237
- Arribathi, A. H. and Mitrohardjono, M. (2020) "PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) MENUJU SEKOLAH EFEKTIF", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(1), pp. 35-54. doi: 10.31943/afkar_journal.v3i1, January.83.
- Harahap, M. (2016). *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 140-155
- Dalimunte, Ani, P. (2017). Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 3(2).
- Maryunani, W. and Annisa Purwani (2022) "SOSIALISASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA GURU KELOMPOK BERMAIN DI DESA SINDANGPANON PURWAKARTA 2022", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(2), pp. 281-286. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i2.274.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2012).
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020).

- Yuliany, Y. (2021) "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD MAWAR DI BANDUNG", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(2), pp. 276–285. doi: 10.31943/afkarjournal.v4i2.195.
- Zaenal Abidin (2021) "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AGAMA, BUDAYA, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1). doi: 10.31943/afkarjournal.v4i1.167.